

Nama : Bernadust Marcellino Todo Tua Sihombing

NPM : 2216041101

Kelas : Reguler C

Matkul : Metode Penelitian Publik (MPAP)

Bagian : Kualitatif

Pengunaan Teknologi Informasi dalam Administrasi Negara: Studi Kualitatif terhadap Penerapan E-Government

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Dan Penelitian terdahulu milik Asep Syaputra yang berjudul **“Aplikasi E-Kelurahan untuk Peningkatan dan Pelayanan Administrasi dalam mendukung penerapan E-Government”** Tahun 2021. Penelitian yang membahas tentang penerapan E-Government ini dilakukan tidak serta-merta namun penelitian ini selaras dengan perkembangan Pelayanan Administrasi itu sendiri.

Penelitian terdahulu selanjutnya milik Fauzi Tri Yuniko dan Fitra Kasma Putra dari Universitas Dharmas Indonesia tahun 2017. Yang berjudul **Penerapan Teknologi Informasi Web Programing untuk meningkatkan Pelayanan Publik dalam bidang kebijakan Administrasi.** Penelitian yang memiliki pembahasan yang sama tentang bagaimana penerapan Teknolgi dalam Administrasi Publik yang memberikan dampak efisien bagi Pemerintahan dalam menginput sebuah data yang tentu semakin mempermudah pekerjaan Birokrasi.

Dari 2 Penelitian diatas bisa kita simpulkan bahwa dalam Implementasi E-Government tentu merujuk pada *Web Programing*. Pemrograman web, dalam konteks akademis, merujuk pada disiplin ilmu yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi dan situs web yang dapat diakses melalui internet. Ini adalah subbidang dalam ilmu komputer yang fokus pada teknologi, bahasa pemrograman, dan alat untuk menciptakan solusi web yang efisien dan interaktif.

Tentu, dampak positif penerapan E-Government dalam pemerintahan ada banyak;

1. Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan: E-Government memungkinkan warga negara untuk mengakses layanan pemerintah kapan saja dan di mana saja, asalkan terhubung dengan internet. Ini menghilangkan hambatan geografis dan waktu, sehingga lebih banyak orang dapat memanfaatkan layanan pemerintah.
2. Efisiensi Operasional: Automatisasi proses administrasi dan manajemen data dalam E-Government dapat mengurangi biaya operasional pemerintah. Dengan menggunakan sistem digital, pemerintah dapat mengurangi kertas, waktu, dan tenaga kerja yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan.
3. Transparansi dan Akuntabilitas: E-Government memungkinkan publik untuk melihat dan mengawasi tindakan pemerintah dengan lebih baik. Informasi pemerintah yang lebih mudah diakses membuat pemerintah lebih transparan. Ini juga membantu dalam memeriksa dan mengawasi penggunaan anggaran pemerintah serta mengidentifikasi potensi korupsi.
4. Partisipasi Warga: Dengan adanya platform E-Government, warga negara dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan pemerintah. Mereka dapat memberikan masukan, menyampaikan keluhan, atau bahkan berpartisipasi dalam pemungutan suara secara elektronik. Hal ini mendukung prinsip demokrasi yang melibatkan partisipasi warga dalam pemerintahan mereka.
5. Peningkatan Kualitas Layanan: E-Government memungkinkan pemerintah untuk memberikan layanan yang lebih efisien dan responsif. Pemerintah dapat merancang sistem yang mengotomatisasi proses permohonan dan persetujuan, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada warga negara.
6. Penghematan Waktu dan Biaya Warga: Dengan E-Government, warga negara dapat mengurus berbagai tugas pemerintahan seperti perizinan, pembayaran pajak, atau pendaftaran secara online tanpa harus datang ke kantor pemerintah fisik. Hal ini menghemat waktu dan biaya transportasi bagi warga.
7. Pengumpulan Data dan Analisis yang Lebih Baik: E-Government dapat membantu pemerintah mengumpulkan data secara lebih efisien dan akurat. Data ini dapat digunakan untuk analisis kebijakan yang lebih baik, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan yang lebih informasional.

8. Peningkatan Daya Saing Wilayah : Pemerintah yang menerapkan E-Government dengan baik dapat menarik investasi, bisnis, dan wisatawan karena infrastruktur teknologi yang maju. Ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan daya saing wilayah.

2.2 Kerangka Teoritis

Untuk memahami penerapan E-Government (pemerintahan elektronik), ada beberapa konsep kunci yang perlu dipahami:

1. **E-Government (Electronic Government):** Ini adalah konsep dasar yang merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan dalam pemerintahan. E-Government mencakup penggunaan internet, perangkat lunak, sistem basis data, dan teknologi lainnya untuk menyediakan layanan publik, berkomunikasi dengan warga, dan mengelola proses administratif pemerintahan.
2. **Model E-Government:** Terdapat berbagai model E-Government yang berbeda, seperti G2C (Government-to-Citizen), G2B (Government-to-Business), G2G (Government-to-Government), dan sebagainya. Model ini menggambarkan cara pemerintah berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk warga negara, bisnis, dan entitas pemerintah lainnya.
3. **Dimensi E-Government:** E-Government memiliki beberapa dimensi penting, seperti aksesibilitas (ketersediaan layanan bagi semua warga), interaktivitas (kemampuan untuk berinteraksi dengan pemerintah secara online), transparansi (keterbukaan dalam tindakan dan kebijakan pemerintah), akuntabilitas (pertanggungjawaban pemerintah terhadap warga negara), dan partisipasi warga (keterlibatan aktif warga dalam proses pengambilan keputusan).
4. **Penerimaan Teknologi:** Konsep ini menjelaskan bagaimana individu dan organisasi menerima dan mengadopsi teknologi baru, termasuk teknologi yang digunakan dalam E-Government. Teori Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Theory) seperti Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model - TAM) sering digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi E-Government.
5. **Keamanan Informasi:** Keamanan informasi adalah aspek penting dalam E-Government. Ini mencakup perlindungan data sensitif, perlindungan dari ancaman siber, pengelolaan identitas, dan kebijakan keamanan yang ketat untuk melindungi informasi pemerintah dan data pribadi warga.
6. **Partisipasi Warga:** Konsep ini menyoroti pentingnya keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan pemerintah. E-Government dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi warga dengan menyediakan platform untuk memberikan masukan, menyampaikan keluhan, atau berpartisipasi dalam pemungutan suara secara elektronik.
7. **Transparansi dan Akuntabilitas:** E-Government seringkali dihubungkan dengan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan yang lebih baik. Penerapan E-Government yang baik dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi pemerintah, sehingga mendukung akuntabilitas dan pengawasan publik.

8. **Evaluasi Kinerja:** Pengukuran dan evaluasi kinerja adalah bagian penting dari penerapan E-Government. Ini mencakup pengukuran keberhasilan proyek E-Government, analisis dampak, serta penggunaan indikator-indikator kinerja untuk memantau efektivitas dan efisiensi pelayanan publik elektronik.
9. **Kendala dan Tantangan:** Penerapan E-Government juga dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan seperti masalah keamanan, ketidaksetaraan akses, resistensi perubahan, dan perubahan budaya di dalam organisasi pemerintah

2.3 Kerangka Berfikir

Konsep dasar pemrograman adalah fondasi yang diperlukan untuk memahami bagaimana pemrograman komputer berfungsi. Ini adalah konsep-konsep dasar yang membantu seseorang memahami cara merancang, menulis, dan memahami kode komputer. Berikut adalah beberapa konsep dasar pemrograman yang penting:

1. **Algoritma:** Algoritma adalah urutan langkah-langkah yang jelas dan terdefinisi dengan baik yang menggambarkan bagaimana suatu tugas atau masalah harus diselesaikan. Algoritma adalah dasar dari semua program komputer.
2. **Variabel:** Variabel adalah tempat untuk menyimpan data. Mereka memiliki nama dan tipe data yang menggambarkan jenis data yang dapat disimpan di dalamnya, seperti bilangan bulat, angka desimal, atau teks.
3. **Tipe Data:** Tipe data adalah klasifikasi untuk data yang memberi tahu komputer cara memproses data tersebut. Contoh tipe data termasuk int (untuk bilangan bulat), float (untuk angka desimal), dan string (untuk teks).
4. **Instruksi dan Pernyataan:** Instruksi atau pernyataan adalah langkah-langkah konkret dalam kode yang menginstruksikan komputer untuk melakukan sesuatu, seperti melakukan perhitungan atau mengubah nilai variabel.
5. **Struktur Kontrol:** Struktur kontrol digunakan untuk mengatur alur eksekusi program. Ini mencakup pernyataan kondisional (seperti if-else) dan perulangan (seperti for dan while) untuk mengambil keputusan dan mengulangi tugas tertentu.
6. **Fungsi:** Fungsi adalah blok kode yang dapat dipanggil untuk menjalankan tugas tertentu. Mereka memungkinkan pemrogram untuk memecah program menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan mudah dikelola.
7. **Array dan Struktur Data:** Array adalah kumpulan nilai yang disusun dalam urutan tertentu. Struktur data seperti list, set, dan dictionary memungkinkan pengelompokan dan pengolahan data yang lebih kompleks.
8. **Input dan Output:** Input adalah data yang dimasukkan ke dalam program, sedangkan output adalah hasil keluaran program setelah pemrosesan. Ini dapat berupa teks yang ditampilkan di layar, data yang disimpan di file, atau bahkan interaksi dengan pengguna.
9. **Komentar:** Komentar adalah catatan yang ditambahkan ke dalam kode untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh kode tersebut. Ini membantu pemrogram dan pengembang lain memahami dan bekerja dengan kode.

10. **Debugging:** Debugging adalah proses mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam kode. Ini melibatkan penggunaan alat-alat pemecahan masalah untuk menemukan dan mengatasi masalah.
11. **Sintaksis dan Semantik:** Sintaksis mengacu pada aturan tata bahasa yang harus diikuti dalam kode, sementara semantik adalah arti atau makna dari kode tersebut.
12. **Modularitas:** Modularitas adalah konsep yang mendorong pemrogram untuk memecah kode menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih independen yang dapat dikelola dan digunakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasi E-Kelurahan untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi dalam mendukung Penerapan E-Government. (2021). *Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa* , 1-10.
- Fauzi Tri yuniko, M. d. (2017). PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI WEB PROGRAMING UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DALAM BIDANG KEBIJAKAN . *Journal Of Information System And Informatics Engineering*, 1-68.
- Patrick J.Lynch, S. H. (1999). *Web Style Guide; Basic Design Principles for Creating Web sites*. India: Universities Press.